



Tema 5 Subtema 1

Pembelajaran 2

Untuk Kelas IV SD
Oleh
Sulastri, S.Pd. SD

Peta Konsep

```
graph LR; A[Peta Konsep] --- B[PPkn  
Simbol-simbol Pancasila]; A --- C[SBDP  
Tinggi rendah nada];
```

PPkn

Simbol-simbol Pancasila

SBDP

Tinggi rendah nada

Tujuan Pembelajaran

- Setelah melihat video pembelajaran yang dishare oleh guru di WAG, siswa mampu menjelaskan 3 sikap Kepahlawanan Raja Purnawarman yang mencerminkan sila keempat dengan tepat.
- Setelah melihat video pembelajaran dan power point yang dishare oleh guru di WAG, siswa mampu menjelaskan hubungan symbol dengan makna sila keempat Pancasila dengan benar
- Dengan memperhatikan power point dishare WAG siswa mampu memberikan 3 contoh pengamalan dari sila ke empat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
- Setelah mengamati teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar dengan benar
- Setelah melihat video pembelajaran, siswa mampu menyanyikan notasi lagu maju tak gentar sesuai dengan tinggi rendah nada dengan benar

Pahlawan adalah orang yang memiliki keberanian dan pengorbanan yang besar dalam berjuang mencapai suatu cita-cita suatu bangsa. Berani dan rela berkorban merupakan sikap utama yang dimiliki oleh seorang pahlawan. Sikap kepahlawanan merupakan sikap yang menunjukkan keberanian dan pengorbanan yang tinggi dalam berjuang mencapai suatu hal. **Sikap kepahlawanan** dalam kehidupan sehari-hari diantaranya adalah menolong sesama dan berkorban untuk orang lain (mengorbankan waktu, tenaga) tanpa pamrih. Sikap kepahlawanan sangat penting dalam perjuangan membela tanah air, seperti yang ditunjukkan oleh Raja Purnawarman dari Kerajaan Tarumanegara berikut ini.

Sikap Kepahlawanan Purnawarman

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan barat dan utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, barulah keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciareteun. Prasasti Ciaruteun (Ciampea, Bogor) sebelumnya dikenal dengan sebutan prasasti Ciampea, ditemukan di Sungai Ciaruteun, dekat muaranya dengan Cisadane.

Raja Purnawarman membangun saluran air untuk kesejahteraan rakyatnya. Dengan adanya saluran air tersebut, Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau. Raja Purnawarman juga membasi perompak. Tindakan ini membuat kerajaan Taruma negara menjadi aman





**Kerakyatan yang
Dipimpin oleh Hikmat
Kebijaksanaan dalam
Permusyawaratan
/Perwakilan**



Perhatikan gambar yang
ada di halaman 12
di Buku Tema 5.

Amati gambar berikut!



Budi marah dan
membentak Amir yang
secara tidak sengaja
menginjak kakinya.

Apakah Budi sudah bijak dalam menyelesaikan masalah? Jelaskan jawabanmu

Apakah sikap Budi mencerminkan sila keempat? Jelaskan.

Apa yang akan terjadi jika kita tidak bijak menyelesaikan masalah?



Lani sudah berencana untuk pergi ke rumah neneknya. Tetapi hari itu, kelompok tarinya mendapat undangan dari Pak Lurah untuk menari merayakan hari kemerdekaan. Lani menunda rencananya. Ia menari bersama kelompoknya.

Apakah Lani sudah mendahulukan kepentingan bersama?

Apakah sikap Lani mencerminkan sila keempat? Jelaskan jawabanmu.

Apa yang akan terjadi jika Lani tetap pergi ke rumah neneknya?



Dayu sangat ingin menjadi ketua kelas. Ia menyatakan bahwa ia adalah ketua kelas. Dayu tidak mau ada musyawarah atau pemungutan suara.

Apakah Dayu sudah menjunjung tinggi musyawarah?

Apakah sikap Dayu sudah mencerminkan sila keempat? Jelaskan jawabanmu.

Apa yang akan terjadi jika kita memutuskan segala hal tanpa musyawarah?

Coba Kamu buka dan amati video Lagu
"Maju Tak Gentar" yang dikirim lewat
WAG.

MAJU TAK GENTAR

Bes=do

4/4

Marcia

C. Simandjuntak

5 3 5 1 3 2 1 2 1 6
Ma - ju tak gen - tar mem - be - la yang be
nar Ma - ju tak gen - tar hak
2 1 7 1 2 5 3 5 1
ki - ta di se - rang Ma - ju se - ren
3 2 1 2 1 6 5
-tak meng - u - sir pe - nye - rang
4 2 4 5 7 7 2 4 3 2
Ma - ju se - ren - tak ten - tu ki - ta me
1 1 7 6 4 4 4 3 2 1 3 3 3 2 1
- nang Ber - ge - rak ber - ge - rak se - ren - tak, se - ren - tak me - ner
7 7 1 2 4 3 1 7 6 4 4 4 3 2
- kam me - ner - jang ter - jang Tak gen - tar tak - gen - tar me - nye
1 3 3 3 2 1 7 7 1 2 3 1
rang me - nye - rang ma - ju - lah ma - ju - lah me - nang!



Tahukah kamu tinggi rendah nada?

a. Berikut adalah urutan tinggi rendah nada

1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1̇ 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ 6̇ 7̇

Semakin ke kanan nada akan semakin tinggi. Cobalah bersama gurumu. Pada teks lagu "Maju Tak Gentar", tandailah

1) Nada tinggi

2) Nada rendah

b. Birama lagu adalah 4/4. Itu menunjukkan bahwa dalam satu birama terdapat 4 ketukan. Satu ketukan akan bernilai $\frac{1}{4}$

c. Tanda $\overline{2 \ 2}$ menunjukkan bahwa kedua nada dalam satu ketukan. Tiap-tiap nada $\frac{1}{8}$ ketukan.

Semangat selalu anak-anak



sahumpicassa.blogspot.com